



PEMERINTAH KOTA BONTANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BONTANG LESTARI

Jl. M. Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan Kode Pos 75325
E-mail : bontanglestari.puskesmas@gmail.com Call Center 08115566500



**PEMANTAUAN KASUS HEPATITIS B (HBSAG REAKTIF) PADA BAYI USIA 9-12
BULAN DI MASYARAKAT DAN PEMANTAUAN IBU HAMIL
TAHUN 2024**

A. PENDAHULUAN

Hepatitis B merupakan penyakit menular serius dan umumnya menginfeksi hati, disebabkan oleh virus hepatitis B (VHB) yang dapat menyebabkan penyakit akut maupun kronis. Transmisi pada VHB banyak terjadi lewat kontak dengan darah yang terinfeksi atau sekresi tubuh (saliva, cairan vagina, dan semen) atau pemakaian bersama jarum suntik pada penyalahgunaan obat. Dalam kasus tipe akut VHB, masa inkubasi 1-6 bulan diikuti oleh fase simtomatik prodromal / onset penyakit yaitu rasa tidak enak badan, lelah, lemah, anoreksia, mialgia, dan artralgia.

Virus hepatitis B dapat menginfeksi bayi melalui jalan lahir ibunya sehingga dianjurkan agar ibu hamil melakukan pemeriksaan hepatitis pada trimester pertama. Sekitar 3,9 % ibu hamil merupakan pengidap hepatitis dengan risiko transmisi maternal, kurang lebih sebesar 90% anak yang tertular secara vertikal dari ibu dengan HBsAg (+) selama tahun pertama kehidupan akan berkembang mengalami hepatitis B kronis, 90% nya akan menjadi carrier. Anak - anak yang terinfeksi sebelum usia 6 tahun mengembangkan infeksi kronis sebesar 30 - 50%, 25% diantaranya akan meninggal dengan penyakit hati kronis atau kanker hati. Pencegahan penularan secara vertikal merupakan salah satu aspek paling penting dalam memutus rantai penularan hepatitis B.

Hasil skrining sangat menentukan tindakan selanjutnya bagi ibu, seperti pemberian obat anti viral oleh dokter apabila dipandang perlu. Penularan hepatitis B dari ibu ke bayi sebagian besar dapat dicegah dengan pemberian imunisasi Imunoglobulin Hepatitis B (HBIG) yang direkomendasikan pada 12 jam setelah kelahiran bayi.

B. Latar Belakang

Puskesmas Bontang Lestari terdiri dari 1 kelurahan dengan jumlah penduduk di tahun 2023, 4926 jiwa. Capaian pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil tahun 2023 adalah 150 ibu hamil (157,89 %). Dengan ibu hamil HBsAg reaktif adalah 7 ibu hamil (4,67%). Bayi yang telah mendapatkan imunisasi Imunoglobulin Hepatitis B (HBIG) sebanyak 5 bayi (80 %). Tidak semua bayi yang lahir dari ibu hepatitis B mendapat kan imunisasi HBIG, sehingga masih ada kemungkinan penularan Hepatitis B dari ibu ke bayi. Oleh karena itu perlu adanya pemantauan ibu hamil dengan hepatitis B dan bayi umur 9-12 bulan guna mengurangi angka penularan virus Hepatitis B.

Kegiatan ini selaras dengan tata nilai Puskesmas Bontang Lestari yaitu "HEART". Nilai yang terkandung didalam Pelayanan yakni Responsive dalam keselamatan dan keamanan pasien, Team Work yakni petugas melakukan kegiatan dan pelayanan dengan bekerjasama baik lintas program maupun lintas sektoral dan Inovatif yaitu petugas mencoba membuat terobosan baru untuk mengangkat nilai capaian program.

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui adanya penularan pada bayi usia 9-12 bulan pada ibu dengan HBsAg reaktif

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan pengobatan secara cepat dan efisien jika ada terdeteksi tertular dari ibu reaktif
- b. Memutuskan mata rantai penularan hepatitis dari ibu ke bayi
- c. Mengetahui efektivitas pemberian HBIG pada bayi baru lahir

D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

Kegiatan Pokok

1. Pemantauan ibu hamil Hepatitis B reaktif.
2. Penemuan kasus hepatitis B (HBsAg reaktif) pada bayi usia 9-12 bulan pada ibu dengan HBsAg reaktif.

Rincian Kegiatan

1. Melakukan pemeriksaan hepatitis B pada bayi umur 9-12 bulan pada ibu dengan HBsAg reaktif.
2. Menganjurkan ke pelayanan kesehatan atau faskes tingkat pertama untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut jika ditemukan HBsAg reaktif.
3. Melakukan pemantauan tumbuh kembang, gizi serta pemberian imunisasi, dilakukan sebagaimana halnya dengan pemantauan bayi normal lainnya

E. Cara Melaksanakan Kegiatan

1. Penanggung jawab Program melakukan pemantauan bayi dari ibu dengan HBsAg Reaktif dan ibu hamil HBsAg Reaktif melalui SiHepi.
2. Penanggung jawab Program menghubungi ibu bayi dan ibu hamil, bahwa akan dilakukan pemantauan di rumah ibu, dan membuat janji temu.
3. Petugas menjelaskan maksud dan tujuan kunjungan kepada ibu hamil dan ibu bayi yang dikunjungi.
4. Petugas menjelaskan kepada ibu hamil yang HBsAg Reaktif bahwa selama kehamilan, ibu akan dipantau oleh petugas dan akan diberikan rujukan ke Rumah Sakit untuk pengobatan Hepatitis B
5. Petugas menjelaskan pada ibu bahwa bayi atau balitanya akan dipantau sampai dengan usia 9-12 bulan dan akan dilakukan pemeriksaan HBsAg pada bayi.
 - a) Hasil HBsAg non reaktif:
Berikan KIE pada ibu untuk melakukan pemantauan tumbuh kembang anak dan imunisasi lanjutan di Posyandu
 - b) Hasil HBsAg reaktif:
Dirujuk ke Rumah Sakit untuk penanganan lebih lanjut
6. Petugas memberikan KIE pada ibu bahwa ibu tetap dapat menyusui bayinya secara eksklusif asalkan ibu tetap menjaga kebersihan putting susu dan merawat putting susu ibu agar tidak lecet.

7. Petugas memberikan KIE pada ibu untuk selalu membawa bayi balita nya ke Posyandu.
8. Penanggung jawab program mencatat hasil kunjungan pada aplikasi SiHepi

F. SASARAN

Ibu hamil dengan HBsAG reaktif dan bayi usia 9-12 bulan yang lahir dari ibu hamil HBsAg Reaktif di wilayah Puskesmas Bontang Lestari

G. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

NO	KEGIATAN	TAHUN 2024												PERAN TERKAIT	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des	LINTAS PROGRAM	LINTAS SEKTOR
1	Pemantauan Kasus Hepatitis B (Hbsag Reaktif) Pada Bayi Usia 9-12 Bulan Di Masyarakat Dan Pemantauan Ibu Hamil	INSIDENTAL												PJ Program ibu, Bidan Koordinator, PJ UKP, PJ Gizi, PJ Perkesmas, PJ P2M, Petugas Lab, Dokter	Kelurahan Bontang Lestari, RT, Kader Posyandu

H. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan

Setiap akhir bulan, bidan diwilayah kerjanya menghitung jumlah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari. Kemudian Penanggungjawab Program Hepatitis melakukan penginputan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan hepatitis B ke dalam aplikasi SiHepi. Penanggungjawab Program Hepatitis memantau hasil kegiatan yang sudah dilakukan petugas dan mengevaluasi hasil kegiatan. Pemantauan dilakukan dengan melakukan kunjungan rumah dan melaporkan hasilnya Penanggungjawab Program dengan menyerahkan matrik evaluasi kegiatan.

I. Pencatatan, Pelaporan dan evaluasi kegiatan

1. Pencatatan dibuat dalam bentuk laporan melalui aplikasi SiHepi.
2. Membuat pelaporan pertanggung jawaban saat sudah melakukan kegiatan sesuai jadwal.
3. Membuat pelaporan pertanggung jawaban saat sudah melakukan kegiatan sesuai jadwal.
4. Evaluasi kegiatan diserahkan kepada penanggungjawab program hepatitis kepada PJ UKM setiap rapat UKM

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Bontang Lestari



drg. Faradina
NIP.19871213 201402 2 005

Bontang, 2 Januari 2024

Penanggungjawab Program
Hepatitis



Gianina A Dinorah, A.Md. Keb
NIP. 19920617 201402 2 003